

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemampuan *AI Jixie* di *Kompas.com* dalam melakukan otomatisasi distribusi konten sudah cukup baik, dan sangat membantu pekerjaan terlebih pekerjaan bagian newsroom. Penerapan *AI Jixie* mampu menyajikan konten yang disesuaikan dengan minat pembaca/user secara cepat, relevan, serta menarik. Meski *AI Jixie* merupakan kecerdasan buatan untuk mengotomatisasi konten berita, peran manusia sangat besar dalam tahapan awal pembentukannya. Manusia memberi rule dalam pemrograman *AI Jixie* agar dapat mendistribusikan konten otomatisasi tersebut.

IT dan *newsroom* menciptakan *template* secara kolaboratif yang menjadikan *AI Jixie* sebagai produk jurnalistik. Memastikan nilai berita, hingga informasi yang disampaikan memenuhi prinsip-prinsip dan etika jurnalistik, serta bermanfaat untuk masyarakat. *AI Jixie* sebagai teknologi tidak akan mampu menghasilkan dan mendistribusikan konten-konten yang sesuai dan memenuhi standar apabila tidak terdapat peran serta manusia di dalamnya untuk memberi bahasa pemrograman tertentu dalam menarik data serta artikel untuk diolah sedemikian rupa melalui kecerdasan *Machine Learning*.

Efisiensi merupakan keunggulan utama yang dimiliki oleh *AI Jixie*.

Kecerdasan buatan *AI Jixie* memiliki kemampuan mendistribusikan konten yang disesuaikan dengan minat pembaca berdasarkan preferensi dan *cookies* user. *AI Jixie* memiliki kemampuan untuk mengolah dengan skala yang besar. Tak hanya itu, kecerdasan tersebut juga memiliki kemampuan yang tidak dapat dijangkau oleh manusia, seperti sebuah arsip mesin. Manusia dalam perannya dengan data besar tidak dapat mengolah satu per satu konten yang sudah ada sebelumnya untuk direkomendasikan kepada *user* berdasarkan preferensi dan minat baca, karena ketika *AI Jixie* hadir, sudah terdapat ratusan ribu atau bahkan jutaan artikel di *Kompas.com* sudah ada, *AI Jixie* juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Inkonfigurasi infrastruktur dalam kemampuan *AI Jixie* yaitu di mana algoritma-algoritma yang diterapkan masih terbatas, dan perlu pengembangan oleh manusia dalam penyempurnaannya. Seperti yang diungkapkan bahwa *AI* ini masih berada dalam tahap awal penerapan, sehingga masih perlu banyak perbaikan dan evaluasi untuk ke depannya, terlebih perihal bentuk finalnya akan seperti apa. Tak hanya itu, kekuarangan *AI Jixie* lainnya adalah keterbatasan *skill* dalam pengimplementasiannya. Kecerdasan buatan masih tidak dapat mengimbangi kecerdasan manusia, hal itu terbukti karena terbatasnya kemampuan *AI Jixie* pada *Kompas.com*. *AI* hanya bersifat datar saja dan tidak memiliki kemampuan lain jika tidak diberi bahasa pemrograman tertentu untuk menjalankan fungsinya. Seperti contohnya adalah dalam kurasi artikel untuk didistribusikan, *AI* hanya dapat menangkap artikel khususnya melalui judulnya yang hanya memiliki *keyword* tertentu, padahal sebenarnya mungkin di

artikel tersebut memiliki *keyword* hanya tidak pada artikel utama dan judulnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas mengenai otomatisasi dan distribusi konten oleh *Artificial Intelligence* di Indonesia yang hanya terbatas pada kehadiran dan penerapan *Automated Journalism* melalui *Artificial Intelligence* di media *Kompas.com*. Harapannya kelak akan ada riset serupa lebih banyak untuk membahas *Automated Journalism* pada media melalui penerapan *Artificial Intelligence*, baik dengan pendekatan kualitatif ataupun pendekatan kuantitatif. Sehingga semakin memperkaya rujukan dan pengembangan mengenai implementasi *Automated Journalism* maupun *AI* pada dunia jurnalistik, khususnya di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk media daring *Kompas.com* selaku tempat diterapkan dan dikembangkan *AI Jixie* yang merupakan objek penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan tinjauan dalam menyempurnakan implementasi *AI Jixie* pada media *Kompas.com*. Peneliti juga berharap supaya otomatisasi konten yang diterapkan terus dikembangkan dan mengesampingkan aspek diluar jurnalistik, sehingga dapat menjadi acuan media lain sebagai pionir

yang menerapkan *AI Jixie*. Bagi media-media daring yang membaca penelitian ini dan ingin menerapkan otomatisasi distribusi konten pada medianya diharapkan mempelajari lebih dalam mengenai konsep *Automate Journalism* dan *AI*, serta memperhatikan aspek etika terhadap data atau pun konten yang disajikan.